

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Eyedeas Studio menjadi tempat magang penulis selama periode MBKM pada semester 7 yang bergerak pada bidang desain. Perusahaan Eyedeas Studio merupakan agensi desain yang berdiri pada tanggal 2026 dengan komitmen untuk mengubah ide menjadi kenyataan.

2.1.1 Profil Perusahaan

Eyedeas Studio merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang desain khususnya untuk *branding* yang sudah berdiri dari tahun 2016 (Eyedeas Studio, 2024). Sesuai dengan informasi yang ada di situs portofolio Eyedeas Studio, perusahaan memiliki visi untuk memenuhi kebutuhan desain untuk perusahaan-perusahaan baru ataupun sudah berdiri dengan visual yang memiliki estetika tinggi seperti pada *tag line* perusahaan “*An iDEA to Create (EYE)sthetic Visual*” yang dapat di terjemahkan menjadi “Sebuah Ide untuk membuat visual estetik”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Eyedeas Studio memberikan layanan desain seperti *Branding* untuk fondasi perusahaan atau bisnis baru, Fotografi untuk menangkap sisi terbaik dari perusahaan, dan Sosial Media Manajemen untuk mengikuti dengan perkembangan era digital. Berikut merupakan logo perusahaan Eyedeas Studio.



S T U D I O

Gambar 2.1 Logo Eyedeas Studio

Sumber: Eyedeas Studio (2022)

Kata Eyedea merupakan permainan kata bahasa Inggris yang memiliki ejaan seperti kata “*Idea*” yang juga dapat diterjemahkan menjadi kata “ide” dalam bahasa Indonesia. Menurut KBBI *online* (2023), kata “Ide” memiliki arti rancangan yang tersusun di dalam pikiran ataupun gagasan. Ide juga merupakan salah satu tahap dalam melakukan metode *Design Thinking* di mana desainer melakukan *brainstorming* untuk mencari solusi terhadap suatu masalah. Logo pada perusahaan menggunakan dua tanda baca apostrof yang membentuk seperti mata sesuai dengan kata “Eye” pada nama Eyedea Studio.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Kevin Taij merupakan seorang desainer yang sudah bekerja di London selama sepuluh tahun dan bekerja sebagai seorang desainer grafik pada sektor retail (Taij, 2024). Ia kembali ke Indonesia pada tahun 2015 dan menjadi *Art director* di Hotel Gunawarman. Dengan pengalamannya di bidang grafik desain, Ia memutuskan untuk mendirikan Eyedea Studio bersama dengan saudara perempuannya pada tahun 2016 (Eyedea Studio, 2016). Semenjak itu Eyedea Studio terus berkembang sebagai agensi desain sampai masa kini. Dengan determinasi untuk membantu orang-orang mengembangkan bisnisnya menuju sukses dengan membawa ide-ide menjadi kenyataan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Eyedea Studio memiliki struktur organisasi yang terdiri atas tiga jabatan yaitu *Creative Director*, *Manajer*, dan *Graphic Designer*.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Eyedea Studio (2024)

Creative Director pada Eyedea Studio juga merupakan kepala perusahaan dan memiliki jabatan tertinggi. *Creative Director* akan memimpin dalam melakukan proyek-proyek desain yang didapatkan dari klien dengan mengarahkan dan memberikan tugas kepada desainer grafis yang sedang bekerja di Eyedea Studio. Namun untuk proyek besar seperti *branding*, proyek tersebut akan dilakukan oleh *Creative Director*. Dalam Eyedea Studio, *Creative Director* juga berperan dalam pengangkatan dan pemberhentian karyawan dalam Eyedea Studio

Manajer dalam Eyedea Studio dapat dibagikan menjadi dua yaitu *Project Manager* dan *Marketing & Finance Manager*. *Project Manager* bertugas dalam melakukan perencanaan waktu dan tempat proyek *photoshoot*, mengumpulkan *moodboard* dan referensi foto yang sudah di diskusikan dengan klien, membuat gambaran keseluruhan konten dan *copywriting* khusus proyek yang berhubungan dengan pengaturan sosial media klien. *Project Manager* juga akan membantu mengunggah konten sosial media sesuai dengan jadwal yang ditentukan bersama klien.

Marketing & Finance Manager merupakan orang pertama yang akan dikontak untuk konsultasi klien. Manajer bertanggung jawab dalam membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan klien dan negosiasi harga jasa bersama klien, pembukuan dana dan pemberian upah gaji kepada karyawan-karyawan di Eyedea Studio. Namun tidak hanya itu, *Marketing & Finance Manager* juga mengurus dokumen-dokumen surat terkait seperti surat pernyataan dan perizinan.

Graphic Designer memiliki tugas untuk membantu *Creative Director* dalam melakukan menyelesaikan proyek sesuai dengan *timeline* dan instruksi dari *Project Manager*. Pekerjaan *Graphic Designer* meliputi membuat konsep desain untuk sosial media atau *branding*, menganimasikan video menggunakan Adobe After Effects, menangkap dan mengedit video, dan mengedit foto semua di bawah arahan dan naungan *Creative Director*.

2.3 Portofolio Perusahaan

Eyede Studio telah melayani klien dari berbagai perusahaan dalam pasar lokal dan internasional. Portofolio dapat diakses secara publik melalui situs Eyede Studio yang tertera pada akun Instagram resmi @eyedeastudio.id. Berikut merupakan beberapa portofolio dari Eyede Studio yang dipimpin oleh *Creative Director*, Kevin Taj dalam berbagai bidang layanan jasa desain yang di berikan oleh perusahaan dilengkapi dengan bagaimana proyek-proyek berikut dapat di kategorikan berdasarkan pemahaman tiga pilar DKV yaitu Identifikasi, Informasi dan Persuasi atau Promosi.

2.3.1 Luxmatters Branding

Luxmatters merupakan perusahaan berbasis di Indonesia yang bergerak di perdagangan perhiasan berlian yang sudah disertifikasi oleh GIA. Eyede Studio mendapat kesempatan untuk merancang elemen-elemen visual untuk *brand* perusahaan Luxmatters pada tahun 2018 yang lalu. Eyede Studio membantu Luxmatter merancang *brand* dalam aspek logo, warna, *font*, dan foto. Menggunakan elemen berlian sebagai inspirasi utama dalam *Branding* Luxmatters. Berikut merupakan visual *brand* yang sudah dirancang.



Gambar 2.3 *Branding* Luxmatters
Sumber: Eyede Studio (2022)

Logo yang telah dirancang memiliki bentuk yang terlihat seperti sisi atas dari sebuah berlian yang tersusun dari tipografi alfabet M. Tampilan *brand* menggunakan warna monokrom abu-abu dengan nuansa yang berbeda dan *font type serif*. Tampilan *brand* juga dilengkapi dengan fotografi seorang model yang sedang menggunakan produk dari Luxmatters yaitu perhiasan berlian seperti kalung dan cincin.



Gambar 2.4 *Photoshoot* Luxmatters
Sumber: Eyedea Studio (2022)

Proyek ini dapat dikategorikan kepada salah satu pilar DKV yaitu identifikasi. Identifikasi dalam maksud membuat sebuah identitas yang mampu di kenal oleh konsumen atau masyarakat. Identitas *brand* berfungsi untuk membuat perusahaan atau produk berbeda dengan kompetitor lain yang berjalan di bidang yang sama (Binus, 2020).

2.3.2 *Confitty Photoshoot*

Confitty merupakan sebuah *brand* berasal dari Indonesia yang menjual produk kecantikan dalam bentuk kosmetik dan *skincare*. Dalam proyek ini. Eyedea Studio berkontribusi dalam melakukan *photoshoot* untuk produk-produk *lipstick* dan bedak Confitty. *Photoshoot* dilakukan di studio khusus dengan model profesional sehingga menghasilkan foto seperti berikut. Foto-foto tersebut kemudian digunakan oleh Confitty untuk promosi kampanye di sosial media.



Gambar 2.5 Confitty *Photoshoot*
Sumber: Eyedea Studio (2022)

Photoshoot Confitty dilakukan dalam dua sesi, sesi pertama yang mengutamakan pemotretan produk dan sesi kedua melakukan pemotretan produk dengan model yang disewa oleh manajer Eyedea Studio. Dalam sesi *photoshoot* tersebut, *Creative Director* dan *Graphic Designer* melakukan pemotretan produk dan model, *Project Manager* membantu *Creative Director* dalam pengarahan sesi *photoshoot* dengan memberikan referensi untuk setiap gaya pemotretan foto yang sudah disetujui dengan klien.

Proyek meliputi perancangan foto produk dan model meliputi pilar DKV Identifikasi dan Persuasi. Identifikasi dalam membangun citra gambaran merek atau *brand image* dengan menunjukkan citra produk melalui foto produk yang sudah dirancang (Sitorus et al., 2022). Proyek ini juga dapat dikategorikan sebagai persuasi karena foto digunakan menjadi sebuah promosi untuk sosial media dan situs Confitty.

2.3.3 Iklan Baliho Marina *Body Wash*

Marina merupakan merek kecantikan berasal dari Indonesia yang berfokus pada *skincare*, kosmetik dan juga pewangi tubuh. Dalam rangka pengeluaran produk baru, Eyedea Studio berkontribusi dalam membuat desain untuk iklan baliho pada tahun 2019. Saat itu Marina mengeluarkan produk “Marina *Brightening Body Wash Glow & Extra Moist*” dan berikut merupakan desain iklan yang menemani kampanye peluncuran produk.

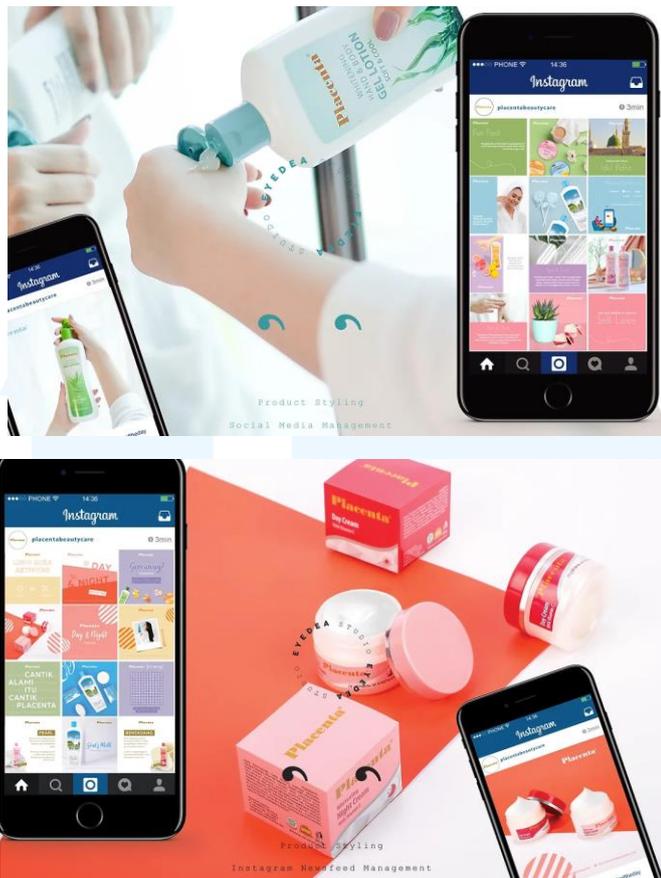


Gambar 2.6 Marina *Billboard Design*
Sumber: Eyedea Studio (2022)

Proyek iklan baliho Marina dikategorikan ke bagian pilar DKV yang meliputi persuasi atau promosi. Salah satu fungsi persuasi/promosi dalam DKV yaitu untuk menarik perhatian dan menyampaikan suatu pesan kepada konsumen dengan tujuan untuk mempersuasikan konsumen untuk melakukan sesuatu. Iklan yang telah dirancang memiliki tujuan yang seiring dengan pilar persuasi yaitu untuk mempersuasikan konsumen untuk membeli produk baru Marina. Namun iklan tersebut juga menjadi sarana komunikasi kepada konsumen bahwa Marina telah mengeluarkan produk baru.

2.3.4 Placenta *Social Media*

Placenta merupakan *brand* kecantikan yang berfokus pada produk berbentuk krim untuk menjaga kesehatan kulit. Placenta berkolaborasi dengan Eyedea Studio pada tahun 2019 dalam bentuk manajemen untuk akun sosial media Instragram resmi Placenta. Dalam proyek ini, Eyedea Studio menyiapkan gambar atau grafik untuk *post* sosial media sesuai dengan konten plan yang sudah di diskusikan dengan klien. Gambar produk yang digunakan untuk sosial media merupakan hasil dari pemotretan yang dilakukan di kantor studio. Berikut merupakan contoh dari beberapa *post* Instragram dan pemotretan yang dilakukan oleh Eyedea Studio.



Gambar 2.7 Eyedea Studio Placenta Social Media Portofolio
 Sumber: Eyedea Studio (2022)

Memulai proyek ini, *Project Manager* menentukan *moodboard* dan referensi untuk foto dan bentuk penempatan desain *post* sosial media secara keseluruhan dan disertakan dengan naskah iklan untuk setiap *post* yang akan di unggah kepada sosial media. Dari referensi dan *moodboard* yang sudah dikumpulkan, *Creative Director* lanjut kepada tahap pemotretan, mengatur dan mengarahkan posisi dan sudut yang baik untuk ditangkap menjadi foto. Dari foto yang ditangkap, *Graphic Designer* memproseskan foto-foto menjadi *post* Instagram dengan penambahan teks, elemen pendukung dan penataan per *post*. Desain yang sudah dibuat kemudian diberikan kepada klien untuk saran dan masukan untuk di revisi sehingga menghasilkan desain akhir seperti pada gambar.

2.3.5 Kampanye Marck's Classic

Sebagai salah satu merek kecantikan di Indonesia yang menyediakan opsi bedak yang sangat luas. Dalam proyek ini, Eyedea Studio melakukan *photoshoot* produk dan model untuk Marcks pada tahun 2022. Foto-foto produk yang dipotret di studio. Pesan yang disampaikan berupa visual dari produk dengan elemen visual pendukung seperti bunga dan juga isi produk seperti bedak dan krim.



Gambar 2.8 Foto Produk untuk *Brand Marcks*
Sumber: Eyedea Studio (2022)

Selain foto produk, Eyedea Studio juga memotret foto yang dilakukan dengan model. Kedua foto produk dan model kemudian digunakan untuk keperluan promosi kampanye dalam media cetak ataupun media digital sosial media dan menjadi sebuah sarana komunikasi visual untuk konsumen.



Gambar 2.9 Foto Model untuk *Brand Marcks*
Sumber: Eyedea Studio (2022)

Marketing & Finance Manager dan *Project Manager* melakukan rapat bersama klien untuk mempelajari lebih lanjut tentang *brand* dan keinginan klien. Setelah melakukan diskusi, proyek dilaksanakan dengan melakukan *photoshoot* produk katalog dan model untuk kebutuhan promosi Marcks. Membangun citra merek dengan *product styling* sebagai identifikasi produk-produk yang tersedia oleh *brand* dan membangun promosi di berbagai media dengan menggunakan foto model.

